

Pengaruh struktur sosial dan orientasi seksual terhadap produksi ruang di Jakarta = Social structure and sexual orientation influence to production of space in Jakarta / Bima Pambudi Gunadi

Bima Pambudi Gunadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20431230&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Ruang dan seksualitas adalah salah satu kajian geografi humanistik yang berfokus pada pengalaman dan penyesuaian identitas seksual di tengah masyarakat yang menganut pembagian sex, gender, dan seksualitas secara biner. Performativitas homoseksual ditemukan pada beberapa budaya Indonesia. Meskipun demikian nilai nilai heteronormatif masih sangat kuat dianut oleh masyarakat di kawasan perkotaan sekalipun, termasuk kota Jakarta. Keberadaan gay ditengah masyarakat Jakarta yang sangat heterogen menjadikan gay masuk ke dalam ruang publik ataupun ruang privat untuk menciptakan ruang tempat menampilkan identitasnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola identitas ruang gay. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap delapan orang informan. Dari hasil pengumpulan data dibuatlah kategori berdasarkan tema ruang interaksinya. Dari hasil pengolahan data, analisis dilakukan dengan menggunakan teori produksi ruang dan dikaitkan dengan teori teori sosial kontemporer seperti queer theory, teori strukturasi dan dramaturgi. Produksi ruang oleh kaum gay ditandai dengan pembukaan diri individu di ruang lingkup aktivitasnya sehingga mereka melakukan seleksi ruang untuk menampilkan atau menyembunyikan orientasi seksualnya, baik pada ruang publik ataupun pada ruang privat. Ruang publik yang berstruktur heteronormativitas rendah cenderung dipersepsikan sebagai ruang belakang bagi kaum gay. Sementara ruang privat dengan homonormativitas yang dianggap berlebihan justru menjadi ruang depan dimana kaum gay tidak menampilkan orientasi seksualnya.

<hr>

ABSTRACT

Sexuality and space is one topic among humanistic geography study that focus in lived experiences and sexual identity negotiation in a society based divisions of sex, gender, and sexualities. Homosexual performativites are founded in Indonesian Local Culture. While heteronormativity is become important factors even in the middle of urban life including Jakarta. Gay existence among Jakarta heterogenous society let gay people penetrate public and private space to express their identity. This writing aims knowing the identity of gay space. Data collecting is done through indepth interview with 8 key informants. Collected data is categorized based on the interaction space. Processed data is analyzed using production of space theory together with social contemporary theories like queer theory, structuration theory and dramaturgy. Production of gay space is marked by sexual identity revelation in their daily space where they perceive their daily place as a space where they hide or show their sexual orientation which can be a public or a private space. Public space with high heteronormativity tend to be perceived as a back space. While private space with excessive homonormativity can be perceived as a front space where gay people doesn't show their sexual orientation. ;